

**PENYELESAIAN SENGKETA PENDAFTARAN TANAH ULAYAT  
MELALUI KERAPATAN ADAT NAGARI V KOTO AIA PAMPAN  
KOTA PARIAMAN**

**TESIS**

*Diajukan sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Kenotariatan*



**PROGRAM MAGISTER KENOTARIATAN  
FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2020**

# **PENYELESAIAN SENGKETA PENDAFTARAN TANAH ULAYAT MELALUI KERAPATAN ADAT NAGARI V KOTO AIA PAMPAN KOTA PARIAMAN**

(Ayudhia Prima Sari, NIM 1620123024, Magister Kenotariatan Fakultas Hukum Universitas Andalas)

## **ABSTRAK**

Tanah ulayat di Sumatera Barat merupakan harta pusaka bagi masyarakat Minangkabau dimana anggota kaum dapat mengolah dan mengambil hasil dari apapun yang ditanam atau didapat dari tanah tersebut. Tanah ulayat merupakan symbol kekayaan bagi masyarakat Minangkabau sehingga tanah ini tidak boleh diperjualbelikan. Berdasarkan Pasal 19 ayat (1) Undang-Undang Nomor 5 Tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok-Pokok Agraria, mengatur pendaftaran tanah di Indonesia untuk memberikan kepatian hukum. Pada pelaksanaan pendaftaran tanah ulayat sering terjadi sengketa yang menghambat proses dari pendaftaran tanah ulayat tersebut di Badan Pertanahan Nasional. Kerapatan Adat Nagari (KAN) sebagai lembaga adat tertinggi di Sumatera Barat memiliki wewenang untuk menyelesaikan sengketa sako dan pusako termasuk tanah ulayat. Rumusan masalah penelitian ini meliputi (1) Bagaimana kewenangan KAN V Koto Aia Pampan dalam proses pendaftaran tanah ulayat di Nagari V Koto Aia Pampan Kota Pariaman (2) Faktor-Faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya sengketa pendaftaran tanah ulayat di Nagari V Koto Aia Pampan Kota Pariaman, dan (3) Bagaimana proses penyelesaian sengketa pendaftaran tanah ulayat di KAN V Koto Aia Pampan Kota Pariaman. Penelitian ini menggunakan pendekatan yuridis empiris dan sifat penelitian deskriptif dengan dukungan data primer dan data sekunder yang dikumpulkan melalui wawancara dan studi pustaka. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan, pertama KAN telah melaksanakan fungsinya dalam adminisratif pendaftaran tanah ulayat dengan baik meskipun demikian KAN masih ada beberapa kelemahan dalam pelaksanaannya seperti memeriksa kebenaran materiil dari ranji. Kedua, faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya sengketa pendaftaran tanah ulayat yaitu tidak jelasnya batas tanah ulayat, ranji yang dipotong sementara harta belum dibagi, tidak adanya musyawarah oleh Mamak Kepala Waris, telah terjadi pembagian tanah namun tidak tertulis, dan status dan sejarah tanah tidak jelas. Ketiga, pelaksanaan penyelesaian sengketa pendaftaran tanah ulayat sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan aturan adat yang berlaku. Namun, dalam beberapa kasus penyelesaian di KAN tidak berakhir dengan perdamaian dan berlanjut ke pengadilan.

**Kata Kunci:** Penyelesaian Sengketa, Pendaftaran Tanah Ulayat, Kerapatan Adat Nagari

**DISPUTE RESOLUTION REGISTRATION OF CUSTOMARY LAND THROUGH  
KERAPATAN ADAT NAGARI V KOTO AIA PAMPAN IN PARIAMAN CITY**

**(Ayudhia Prima Sari, 1620123024, Master In Notary, Law Faculty, Andalas University)**

**ABSTRACT**

*Customary land in West Sumatera is the pusako Minang society in the form of the plot of the land which member of Kaum could manage and utilize from the land. Customary land is a symbol of the wealth for Minang society, so that land could not be traded without permission from member of kaum. Based on article of 19 paragraph (1) Law Number Five of 1960 about Agrarian Basic Regulation which explain how it is important of land registration to get legal certainty. On the process of registration of customary land, often caused dispute by some causes, as a result that process inhibited in legal agency. Kerapatan Adat Nagari (KAN) is the highest customary institution in West Sumatera which has authority to handle dispute Sako and Pusako include ulayat land. The problems in this research are (1) how roles KAN on the process of registration of ulayat land in Nagari V Koto Aia Pampan Pariaman City(2) What are the factor caused the dispute over the registration of ulayat land in Nagari V Koto Aia Pampan Pariaman City (3) how is the process of resolving dispute over the registration of ulayat land trough KAN V Koto Aia Pampan Pariaman City. The method of this research is an empirical of juridical. The type of this research is analyst descriptive that supported by primary data and secondary data which get collect from interview and library study. The result of this research show first, KAN V Koto Aia Pampan have helped the people to legalize the document to registration ulayat land. KAN has authority to make sure all member kaum agreed the registration of ulayat kaum based of ranji. Finally, the process going well and prevent of the dispute. Second, the factors caused dispute registration of ulayat land are the ulayat uland has no clear boundary, ranji has been cut off by member of kaum,there is no discussion between mamak kepala waris with member of kaum, land has been distributed but it has no document and history of ulayat land is not clear because has some version. Third, dispute resolution of registration uf ulayat land trough KAN is going well base the rule but in some case has no peace and going to the court.*

**Key Words:** *Dispute Resolution, Land Registration, Ulayat Land*

